

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proporsi status imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia sebesar 60,5%.
2. Distribusi anak yang paling banyak mendapatkan imunisasi dasar lengkap pada kelompok umur ibu ≥ 30 tahun (61,0%), dengan pendidikan ibu tinggi (62,9%), ibu dengan status pekerjaan yang bekerja (62,6%), jenis kelamin anak perempuan (61,5%), memiliki wilayah tempat tinggal di perkotaan (61,6%), dengan akses ke fasilitas kesehatan ≤ 20 menit (61,6%), ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan ≥ 4 kali (62,0%), ibu yang tidak memiliki komplikasi persalinan (60,8%), penolong persalinan ditolong oleh petugas kesehatan (62,1%), dan tempat bersalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan (62,8%).
3. Tidak ada hubungan antara umur ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia.
4. Ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia.
5. Ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia.
6. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin anak dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia.
7. Tidak ada hubungan antara tempat tinggal dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia.
8. Ada hubungan antara akses ke fasilitas kesehatan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia.
9. Ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia.

10. Tidak ada hubungan antara komplikasi persalinan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia.
11. Ada hubungan antara penolong persalinan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia.
12. Ada hubungan antara tempat persalinan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia.
13. Faktor dominan yang mempengaruhi dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan di Indonesia adalah penolong persalinan dengan nilai $POR = 3,273 (2,318-4,622)$, setelah dikontrol oleh variabel akses ke fasilitas kesehatan, pemeriksaan kehamilan, dan tempat persalinan. Dimana ibu yang bersalin di tolong oleh petugas kesehatan meningkatkan peluang 3,2 kali untuk anaknya memiliki imunisasi dasar lengkap dibandingkan dengan ibu yang bersalin ditolong oleh non petugas kesehatan.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Disarankan bagi keluarga dan orang tua yang memiliki anak usia 12-23 bulan khususnya ibu hamil dan ibu yang telah memiliki anak agar dapat meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan imunisasi dasar. Diharapkan setiap ibu hendaknya lebih patuh dalam membawa anak untuk melakukan imunisasi dasar dengan tujuan meningkatkan sistem imun anak sehingga anak terhindar dari penyakit yang bisa menyerang sistem kekebalan tubuh anak. Ibu diharapkan dapat melakukan pemeriksaan kehamilan pada fasilitas kesehatan, penolong persalinan oleh petugas kesehatan, dan tempat persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan agar memperoleh informasi dan edukasi mengenai imunisasi dasar pada anak dengan lebih jelas. Dengan mendapatkan informasi yang jelas diharapkan kepada ibu memiliki keberhasilan dalam status kelengkapan imunisasi dasar lengkap anaknya.

2. Bagi Kementerian kesehatan RI

Melakukan regulasi yang bisa mendukung petugas kesehatan masyarakat untuk dapat meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak. Meningkatkan peran serta tenaga kesehatan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar agar program imunisasi dasar lengkap dapat terus berjalan dengan baik. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat, khususnya tenaga non-kesehatan seperti dukun dan lain sebagainya agar pengetahuan dan wawasan mereka meningkat tentang pentingnya imunisasi dasar bagi anak, sehingga non-petugas kesehatan juga bisa ikut serta berperan dalam program imunisasi dasar lengkap.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Disarankan bagi institusi kesehatan yang terkait untuk dapat melakukan kerjasama dengan petugas kesehatan khususnya penolong persalinan seperti dokter kandungan, bidan, dan perawat. Petugas kesehatan sangat mempengaruhi sikap orang tua dalam melaksanakan imunisasi, dalam melaksanakan imunisasi sangat bergantung pada informasi yang benar dan kenyamanan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Tenaga kesehatan khususnya penolong persalinan agar dapat meningkatkan dukungan, motivasi, dan persepsi orang tua, terutama ibu hamil dan ibu yang memiliki anak dengan melakukan kegiatan yang meliputi memberikan edukasi dan informasi tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap, memberi informasi tentang jadwal pemberian imunisasi dasar dengan memberikan KMS pada ibu, serta menggerakkan peran kader di tingkat posyandu desa agar melaksanakan pemberian imunisasi pada anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Imunisasi dasar lengkap pada anak dan dapat menemukan variabel-variabel lain dengan menggali informasi yang lebih mendalam mengenai status imunisasi dasar pada anak, misalnya variabel pengetahuan, religius, jumlah anak dan dukungan keluarga.